

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami pelaksanaan perlindungan hukum pekerja perempuan di Komunitas Konservasi Indonesia Warsi Jambi dan untuk mengetahui kendala pelaksanaan perlindungan hukum hak pekerja perempuan di KKI Warsi Jambi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian yuridis empiris. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini bahwa pelaksanaan perlindungan hukum terhadap pekerja perempuan di Komunitas Konservasi Indonesia Warsi Jambi belum berjalan secara maksimal dan kendala yang menghalangi terpenuhinya perlindungan hukum terhadap pekerja perempuan secara menyeluruh di Komunitas Konservasi Indonesia Warsi Jambi terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internalnya yaitu pekerja perempuan menganggap beban kerja yang dialami normal dan resiko harus ditanggung masing-masing individu, serta pekerja perempuan menganggap bahwa kurangnya fasilitasi dari pemberi kerja merupakan hal yang wajar dan harus ditanggung pribadi. Sedangkan, faktor eksternalnya yaitu kurangnya pengawasan dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, serta pemberi kerja yang kurang peduli secara mendalam terhadap pekerja perempuan yang sedang hamil dan sudah mempunyai anak. Komunitas Konservasi Indonesia Warsi Jambi seharusnya lebih memperhatikan secara keseluruhan lagi terhadap hak reproduksi perempuan yang belum terpenuhi dan terlindungi, sehingga kedepannya tidak terjadi pelanggaran terhadap hak-hak tersebut.

Kata Kunci: *Perlindungan Hukum, Pekerja Perempuan, Komunitas Konservasi Indonesia Warsi Jambi*

ABSTRACT

This study aims to understand the implementation of legal protection of female workers in Komunitas Konservasi Indonesia Warsi Jambi and to find out obstacles to the implementation of legal protection of female workers rights in Komunitas Konservasi Indonesia Warsi Jambi. This research uses empirical juridical research methods. The results obtained from this study are that the implementation of legal protection of female workers in Komunitas Konservasi Indonesia Warsi Jambi are still not maximally fulfilled and obstacles that hinder the fulfillment of legal protection of female workers in Komunitas Konservasi Indonesia Warsi Jambi consist of internal and external factors. Internal factors are that female workers consider the workload experienced to be normal and the risks must be borne by each individual, and female workers consider that the lack of facilitation from employers is normal and must be borne personally. Meanwhile, external factors are the lack of supervision from the Manpower and Transmigration Office, and employers who do not care deeply about female workers who are pregnant and those who already have children. Komunitas Konservasi Indonesia Warsi Jambi should pay more attention to women's rights that have not been fulfilled and protected, so that there will be no violations against these rights.

Key Word: *Legal Protection, Female Worker, Komunitas Konservasi Indonesia Warsi Jambi*